



## RINGKASAN

MUH JAFAR FIRMANSYAH. Produksi Benih Paria (*Momordica charantia* L.) Varietas Hokian F1 di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. *Seeds Production of Bitter Gourd (Momordica charantia* L.) *Hokian F1 Variety at PT Benih Citra Asia Jember East Java*. Dibimbing oleh ENY WIDAJATI.

Paria (*Momordica charantia* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang prospektif dan handal karena mempunyai nilai ekonomi yang relatif stabil. Permintaan produk paria dari tahun ke tahun cenderung meningkat, sehingga di berbagai daerah terdapat banyak petani yang membudidayakan paria untuk dijadikan sebagai tanaman komersial. Permintaan yang tinggi terhadap komoditas sayur masih belum bisa dipenuhi seluruhnya ditandai dengan masih tingginya angka impor untuk sayuran. PT Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang produksi benih. Perusahaan ini memproduksi bermacam-macam benih varietas unggul tanaman pangan dan hortikultura misalnya jagung, melon, semangka, terong, paria, timun, kacang panjang dan tomat. Perusahaan ini memiliki varietas unggul paria yaitu varietas Awan F1, Hokiana F1, Fujian F1, Belut, Yunan F1, dan Hainan F1.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 15 Januari sampai 3 April 2024 bertempat di PT Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, Wirowongso, Ajung, Jember, Jawa Timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempelajari proses produksi benih paria (*Momordica charantia* L.) yang bermutu di PT Benih Citra Asia, Jember, Jawa Timur. Kegiatan PKL meliputi pengenalan keadaan umum perusahaan, praktik kerja langsung, dan pengumpulan data. Kegiatan produksi benih paria hibrida yang dilakukannya di PT Benih Citra Asia meliputi persiapan benih sumber, persiapan lahan, persemaian, penanaman, penyulaman, pengairan, pemasangan ajir dan tali rambatan, pemupukan, penyiangan gulma, pengendalian penyakit dan organisme pengganggu tanaman, roguing, penyilangan, pemangkasan/pewiwilan, panen, pengolahan, dan pengujian benih.

Produksi benih paria dilakukan dengan cara polinasi buatan yaitu menyilangkan tanaman tetua betina dengan tetua jantan untuk menghasilkan benih hibrida. Kegiatan polinasi pada tanaman paria dimulai saat tanaman berusia 27 Hari Setelah Pindah Tanam (HSPT) dengan akumulasi bunga terpolinasi sebanyak 6740 bunga dengan lama polinasi 24 hari polinasi. Buah paria mulai bisa dipanen saat berumur 50 HSPT ketika warna buah sudah menguning  $\pm 80\%$ . Rata-rata satu buah paria bisa menghasilkan biji sebanyak 22,1 butir dan bobot biji per buah seberat 2,22 gram. Bobot 1000 butir benih paria seberat 167,47 gram. Rata-rata daya berkecambah benih paria adalah 91%.

Kata kunci: benih bermutu, hortikultura, polinasi, roguing, varietas unggul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.